

Pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kerupuk Bawang Ubay Jaya di Desa Cikuya

Financial Management for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) Ubay Jaya Onion Crackers in Cikuya Village

Iza Azkiah¹, Dumadi², Khalid Iskandar³, R.M. Herdian Bhakti⁴, Otong Saeful Bachri⁵

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia.

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia.

⁴Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia.

e-mail: ¹izaakuntansi@umus@gmail.com, ²dumadi_adi@yahoo.co.id, ³iskandar.camantara@gmail.com,

⁴herdian.bhakti@umus.ac.id, ⁵otong.sb@umus.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan didesa Cikuya, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Mitra umkm nya yaitu pengusaha Mikro kerupuk bawang Ubay Jaya. Permasalahan yang dihadapi pelaku yaitu kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan usaha mikro, khususnya dibidang pembukuan keuangan. Untuk meningkatkan pengetahuan pengusaha, solusi yang dibagikan adalah pemberian pemahaman tentang pembuatan pembukuan sederhana untuk usahanya. Target luaran dari permasalahan tersebut yaitu pemberian pelatihan bagi mitra UMKM perihal mengelola keuangan dengan memerlukan akuntansi. Target dari solusi ini adalah kemampuan mitra menggunakan akuntansi dengan mudah untuk meningkatkan kinerja keuangan bisnisnya, mitra paham cara pembukuan sederhana usaha mikro. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode ceramah (pemberian motivasi) kepada pelaku umkm, tutor atau pemberian materi dan dilanjutkan dengan diskusi atau sesi tanya jawab mengenai hal yang sudah disampaikan. Hasil yang telah dicapai pada pengabdian ini adalah adanya peningkatan pengetahuan pengusaha mikro tentang cara pengelolaan keuangan dengan menggunakan akuntansi.

Kata kunci: Pengelolaan Keuangan, Akuntansi, UMKM

Abstract

This community service activity was carried out in Cikuya Village, Banjarharjo District, Brebes Regency, Central Java. The perpetrator of this activity is the Micro-entrepreneur of Ubay Jaya onion crackers. The problem faced by the perpetrators is that there is still a lack of knowledge about managing micro-enterprises, especially in the field of financial accounting. To increase the knowledge of entrepreneurs, the solution given to perpetrators is to provide an understanding of making simple bookkeeping for their business. The output target of these problems is providing training for MSME actors in managing finances using accounting. The target of this solution is the ability of partners to use accounting easily to improve the financial performance of their business, partners know how to do simple bookkeeping for micro businesses. The method used in this service is the lecture method (providing motivation) to MSME actors, tutors or providing material and followed by a discussion or question and answer session about the things that have been conveyed. The result that has been achieved in this service is an increase in the knowledge of micro entrepreneurs about how to manage finances using accounting.

Keywords : Financial Management, Accounting, UMKM

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan didesa Cikuya, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Mitra kegiatan ini adalah pengusaha Mikro kerupuk Ubay Jaya. Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu pilar ekonomi buat pembangunan di Indonesia. UMKM bisa berkembang pesat karena cukup mudah dalam merintis usahanya. Beberapa diantaranya yaitu sedikit modal, pendirian usaha yang tidak terlalu rumit, dan bisa juga menciptakan peluang kerja yang lumayan besar.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Terlihat dari bukti nyata bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia tidak mengalami krisis di tengah-tengah krisis global pada tahun 2008 lalu. Hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. ini tidak lepas dari ketidaksadaran mitra UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan.

Pengelolaan keuangan salah satu aspek penting bagi perkembangan perusahaan. Pengelolaan keuangan bisa dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi adalah proses terstruktur untuk mendapatkan informasi keuangan yang bisa digunakan dalam pengambilan keputusan bagi penggunanya. Akuntansi memberi beberapa manfaat bagi mitra UMKM, di antara nya: bisa mengetahui kinerja keuangan perusahaan, bisa memilah, dan membedakan aktiva perusahaan dan Aktiva pribadi, mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, bisa membuat anggaran yang tepat, serta bisa mengetahui aliran uang tunai pada periode tertentu. Melihat manfaat akuntansi, mitra UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan akuntansi bisa mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan.

Penyebab mitra UMKM tidak menggunakan akuntansi diantaranya adalah akuntansi dianggap suatu yang susah dan tidak perlu. Sebagian mitra UMKM mengungkapkan bahwa tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh keuntungan. Ketika mereka memperoleh pertanyaan mengenai laba yang didapatkan pada suatu periode, mereka tidak bisa memperlihatkan dengan nominal angka melainkan dengan aset berwujud seperti tanah, rumah, atau kendaraan. Hal ini menyebabkan perkembangan perusahaan dalam hal kinerja keuangan tidak bisa diketahui secara jelas. Pelaku UMKM merasa kesulitan jika harus menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya dikarenakan tidak adanya pedoman atau buku yang bisa dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan UMKM.

Desa cikuya sebagaimana dengan desa yang lainnya mempunyai banyak UMKM yang telah berjalan lama. beberapa masalah yang ditemukan yaitu minimnya pemahaman pelaku UMKM tentang akuntansi. Keadaan inilah yang melatarbelakangi tim KKN dari Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) memilih untuk menjadi pendorong, khususnya dalam bidang Pengelolaan Keuangan Umkm Kerupuk Bawang Ubay Jaya Di Desa Cikuya yang tidak membuat pembukuan keuangan, sehingga tidak bisa mengetahui keuntungan ataupun kerugian yang dialami usahanya.

Salah satu Program kerja yang dilaksanakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan umkm krupuk bawang ubay jaya yang merupakan industri rumahan yang berlokasi di desa cikuya kecamatan banjarharjo. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan perusahaan dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan UMKM mereka.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Cikuya. Untuk mencapai tujuan di atas, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Pemberian motivasi kepada Mitra agar memiliki kemauan untuk membuat laporan keuangan untuk usahanya. Dan Mitra Umkm Krupuk diberi materi seputar tentang laporan keuangan sederhana UMKM dan peran penting dari laporan keuangan untukUMKM.

2. Metode praktek

Peserta pelatihan diberikan kertas contoh laporan pembukuan sederhana dan langsung mempratekan sesuai materi yang sudah diberikan.

3. Metode Evaluasi

Sebagai indikator keberhasilan kegiatan ini adalah permasalahan pelaku UMKM bisa teratasi sesuai dengan solusi yang ditawarkan. Oleh sebab itu keaktifan antara tim pelaksana dan mitra UMKM bisa bekerja sama dengan baik, melaksanakan program yang telah disepakati bersama.

Pada permasalahan yang sudah kita ketahui, maka bisa dipecahkan solusi penyelesaian masalah yang ditawarkan dan target luaran dari solusi tersebut dapat dilihat dan dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. PERMASALAHAN,SOLUSI DAN TARGET LUARAN YANG DISEPAKATI OLEH PELAKU UMKM DENGAN TIM PENGABDIAN DARI KKN UMUS

Permasalahan	Solusi	Target dan Luaran dari Solusi yang dilakukan
Aspek Keuangan :		
Belum adanya kemauan dan ketidaktahuan pelaku umkm krupuk bawang ubay jaya untuk membuat laporan keuangan usahanya.	Memberikan pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM Krupuk Bawang Ubay Jaya dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi.	Agar pelaku umkm krupuk memahami tentang pengelolaan keuangan dan bisa diterapkan pada usahanya. Dan pelaku umkm mengetahui perkembangan perusahaan dan memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan UMKM mereka.

Metode kegiatan ini berupa pelatihan pada pelaku UMKM Krupuk Bawang Cikuya. Kegiatan ini dilakukan supaya produksi kerupuk bawang memiliki manajemen keuangan yang baik dan dapat diverifikasi. Dan kita membimbing mereka untuk menerapkan hasil pelatihan dalam memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan UMKM mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari UMUS, salah satu kegiatannya itu pengabdian masyarakat yang dilakukan selama seminggu dan diadakan di rumah Bapak Hj. Obay di Desa Cikuya. Kegiatan yang pertama yang dilaksanakan yaitu wawancara kepada Pelaku UMKM apa saja yang diterapkan pada usahanya, baik dari segi manajemen produksi, manajemen pemasaran, manajemen pengembangan, manajemen keuangan dll. Setelah tim mahasiswa KKN sudah mengetahui seluk beluk nya, maka tim mahasiswa KKN langsung memberikan solusi dengan pelatihan, tutor materi tentang pentingnya pengelolaan keuangan pada umkm dengan menggunakan akuntansi sederhana. Pada tahap pertama ini tim kami memberikan ceramah atau gambaran, dan membuka wawasan pada pelaku UMKM Kerupuk Bawang tentang pentingnya pengelolaan Keuangan untuk perkembangan bisnis. Dan kami berdiskusi dengan Bapak Obay agar lebih dapat mengoptimalkan segi pencatatan segala transaksi yang dilakukan dan kemudian di susun menjadi laporan keuangan yang baik dan terinci. Dengan tujuan agar memudahkan perhitungan laba dan rugi nya usaha dari Bapak Obay. Pelatihan dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2022. Siang hari jam 14.00 sampai 17.00. Acara diawali dengan mengisi form kehadiran dan sambutan pembukaan dari Ketua Pelaksana.



Gambar.1 PEMBERIAN WAWASAN DAN MOTIVASI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN.

Salah satu tantangan dalam pengelolaan keuangan UMKM adalah:

1. Arus Kas

Rangkuman oleh Jessie Hagen dari U.S. Bank terdapat sebanyak 82% bisnis gagal akibat arus kas yang tidak rapi. Tata kelola Keuangan sebagian memang menjadi kendala besar pada UMKM. Kelemahan dalam mengelola keuangan bisa berujung besar pasak dari pada tiang, dan mungkin bisnis akan terjadi kebangkrutan. Oleh sebab itu, kelola dengan sebaik mungkin. Buat rincian keuangan secara detail baik pemasukan maupun pengeluaran serta pendapatan. Dengan begitu, Arus kas perusahaan tersusun rapi dan valid.

2. Biaya Tak Terkira

Tantangan utama UMKM pada Pengeluaran yang sifatnya trivial dan tidak terkira, misalnya kenaikan harga bahan baku, sebenarnya itu kendala yang tak disadari oleh para mitra UMKM. Padahal sekecil apapun jumlahnya, dana pada pos-pos tak terkira semacam ini bisa berdampak pada kestabilan kondisi keuangan.

Selain mengelola arus kas sebaik mungkin, pastikan kondisi keuangan perusahaan cukup stabil sehingga kelangsungan bisnis tetap terjaga meski ada pengeluaran tak terkira atau kebutuhan lain yang sifatnya tiba-tiba dan tak terduga. Caranya dengan melakukan analisis keuangan secara cermat.

3. Pengelolaan Penggajian

Bisnis tidak cuma perial pemasukan dan pengeluaran, tapi juga sistem pengelolaan gaji. Bagi pengusaha kecil yang tidak memiliki cukup bekal di bidang akuntansi dan administrasi, kegiatan mengelola penggajian tentu menjadi hal yang sulit.

Pos apa pun pada bisnis yang berkaitan dengan keuangan mesti diperhitungkan secara benar dan teliti. Jika tidak, ini akan berdampak pada membengkaknya pengeluaran dan penumpukan beban administrasi yang berdampak pada kelangsungan bisnis itu sendiri.

Pada tahap kedua yaitu Praktek. Dilanjutkan dengan penyampaian materi dengan tema pengantar akuntansi UMKM yang didalamnya membahas pentingnya akuntansi bagi UMKM serta membahas transaksi-transaksi akuntansi UMKM dan pelaporan akuntansi UMKM. Pemberian materi ini bertujuan agar peserta lebih mudah mengerti dan memahami materi sehingga diharapkan bisa menjadi pedoman bagi peserta untuk dipraktikan pada usahanya.



Gambar.2 PRAKTEK MEMBUAT PEMBUKUAN SEDERHANA

Tahap Ketiga yaitu evaluasi. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan terhadap para peserta merupakan tolok ukur untuk mengetahui capaian atau terdapatnya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan perilaku (kompetensi) peserta. Kegiatan monitoring partisipasi peserta dilihat sejak dimulainya sosialisasi pelatihan sampai pada penutupan pelatihan. Dalam tahap ini, setiap materi yang disampaikan oleh tim KKN mendapat respon aktif dari seluruh peserta dengan perhatian.



Gambar 3. EVALUASI KEGIATAN SOSIALIASI PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI UMKM KRUPUK BAWANG UBAY JAYA.

Tabel 9. LAPORAN KEUANGAN KAS MASUK DAN KAS KELUAR

No	Tanggal	Keterangan	Masuk (Rp)	Keluar (Rp)	Saldo (Rp)
1.	5 Agustus 2022	Saldo awal	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000
2.	6 agustus 2022	Pembelian alat dapur	-	Rp 200.000	Rp 800.000
3.	7 agustus 2022	Pembayaran penjualan krupuk bawang 1 kg	Rp 100.000	-	Rp 900.000
4.	8 agustus 2022	Pembayaran penjualan krupuk encod 2 kg	Rp 200.000	-	Rp 1.100.000
5.	9 agustus 2022	Pembelian gas	-	Rp 50.000	Rp 1.050.000
		Saldo akhir kas			Rp 1.050.000

Format Pembukuan Sederhana

FORMAT PEMBUKUAN SEDERHANA UNTUK UKM

PENCATATAN KAS MASUK/KELUAR
 Nama Usaha :
 Periode :

No	Tanggal	Keterangan	Masuk (Rp)	Keluar (Rp)	Saldo (Rp)

PENCATATAN PIUTANG SEDERHANA
 Nama Usaha :
 Periode :

No	Keterangan	Tanggal	No. Nota	Total (Rp)	Jatuh Tempo	Bayar (Rp)	Tanggal	Saldo (Rp)

Gambar 5. FORMAT LAPORAN KEUANGAN KAS MASUK DAN KAS KELUAR. SERTA PENCATATAN PIUTANG USAHA

PENCATATAN HUTANG SEDERHANA

Nama Usaha :
 Periode :

No	Keterangan	Tanggal	No. Nota	Total (Rp)	Jatuh Tempo	Bayar (Rp)	Tanggal	Saldo (Rp)

PENCATATAN PERSEDIAAN SEDERHANA
 Nama Usaha :
 Periode :

No	Tanggal	Nama Barang	Satuan	Dibeli	Dijual

Gambar 6. FORMAT LAPORAN KEUANGAN UTANG DAN PENCATATAN PERSEDIAAN SEDERHANA

Berdasarkan pengamatan tim KKN Umus, industri Kerupuk Bawang Cikuya merupakan usaha yang memiliki potensi untuk maju dan berkembang. Oleh sebab itu dalam jangka panjang sangat relevan untuk dilanjutkan dengan rencana strategis ataupun penelitian berikutnya dengan tujuan untuk mengembangkan usaha. Proses penyusunan itu ada tiga tahap yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis, dan tahap pengambilan keputusan (Rangkuti, 2005:21). Banyak penelitian yang menyebutkan bahwa UMKM memiliki peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja serta berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. (Ulfi, Hidayat dan Budiarmo, 2012:1). Pernyataan ini diyakinkan dengan UMKM memiliki peran strategis dalam upaya pemerintah memerangi kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja. (Mutiasri, 2012).

Dalam melaksanakan kegiatan tentunya memberikan dampak positif bagi pengembangan UMKM Kerupuk Bawang Cikuya. Diantaranya yaitu :

Tabel 3. DAMPAK POSITIF DARI KEGIATAN

Masalah	Sebelum kegiatan	Sesudah kegiatan
Pengetahuan tentang Pengelolaan Keuangan UMKM dengan menggunakan	-Pelaku usaha menggunakan insting untuk keuangannya. Tidak pernah dicatat dibuka pada saat pembelian bahan baku,	-Pelaku usaha mengerti fungsi akuntansi bagi UMKM sangat penting untuk

Akuntansi.	penggajian karyawan, dan hasil penjualannya pun tidak dicatat.	meningkatkan kinerja keuangan usaha. - pelaku usaha sudah bisa memisahkan antara harta pribadi dan harta perusahaan.
------------	--	---

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan tentunya memberikan manfaat yang besar terutama bagi pengembangan usaha pelaku terutama peningkatan kesejahteraan pelaku usaha tersebut.

KESIMPULAN

Pengelolaan keuangan salah satu aspek penting bagi perkembangan perusahaan. Pengelolaan keuangan bisa dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi memberi beberapa manfaat bagi mitra UMKM, di antaranya: bisa mengetahui kinerja keuangan perusahaan, bisa memilah, dan membedakan aktiva perusahaan dan Aktiva pribadi, serta bisa mengetahui aliran uang tunai pada periode tertentu. Di Desa cikuya sebagaimana dengan desa yang lainnya mempunyai banyak UMKM yang telah berjalan lama. Ditemukan masalah yaitu minimnya pemahaman pelaku UMKM tentang akuntansi. Keadaan inilah yang melatarbelakangi tim KKN dari Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) memilih untuk menjadi pendorong, khususnya dalam bidang Pengelolaan Keuangan Umkm Kerupuk Bawang Ubay Jaya Di Desa Cikuya. Tujuan adanya pelatihan ini diharapkan mitra UMKM bisa mengetahui perkembangan perusahaan dan bisa memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan UMKM mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak terkait, Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM), Bapak Sekod selaku Kepala Desa Cikuya, Bapak was'ad selaku Kepala Dusun Dukuh Kopi yang sudah memberikan izin, memberikan tempat dan mendampingi kami tim KKN Umus dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan kepada masyarakat desa cikuya atas dukungan partisipasi, dan kelancaran dalam mengikuti program KKN dari Universitas Muhadi Setiabudi.

DAFTAR PUSTAKA

- Destiana, N. (2020, November 16). Peran penting UMKM Dalam Perkembangan ekonomi. Aplikasi Paling Lengkap Pendukung UMKM Lebih Maju. Retrieved September 17, 2022, from <https://majoo.id/blog/detail/peran-penting-umkm-dalam-perkembangan-ekonomi>.
- Hartati, Sri. 2013. Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Mudjiarto dkk. 2015. Pembinaan Usaha Menengah, Kecil & Mikro (UMKM) Melalui Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) BUMN. Jurnal Abdimas Vol. 1 No. 2 Maret 2015.
- Rina Fiati, Zuliyati. 2015. Peningkatan Kualitas Produk Pigura Kaligrafi Dalam Rangka Memacu Pertumbuhan Ekspor Melalui Pasar Yang Kompetitif. Prosiding SNATIF ke- 2 Tahun 2015.
- Sony Warsono, dkk. 2010. Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan. Yogyakarta: Asgard Chapter.

Yusna Melianti. 2002. Dukungan Koperasi Dalam Pengembangan UKM Menurut Perspektif Politik Hukum Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 8 No. 28 th. VIII Juni 2002.